

LOMBA ASN PADANG MENULIS 2022

TEMA "Pengalaman Saya di Pemko Padang"

Karya: Nurhasni, S.Pd

Tempat Bekerja/Dinas Asal : SDN 52 Parupuk Tabing Kec. Koto Tangah Kota Padang

ASN singkatan dari Aparatur Sipil Negara, yaitu pegawai yang bekerja pada instansi pemerintah di tingkat pusat maupun daerah. Dipilih dan diangkat untuk menjalankan tugas-tugas pemerintahan dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan. Tugas, fungsi dan kewajiban ASN itu telah diatur dalam UU No. 5 Tahun 2014 pasal 10 dan pasal 11. Perannya sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional melalui pelaksanaan kebijakan dan pelayanan publik yang profesional, bebas dari intervensi politik, serta bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Adapun kewajibannya adalah Setia dan taat kepada Pancasila, UUD 1945, NKRI dan pemerintah, menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, Melaksanakan kebijakan yang dirumuskan pejabat pemerintah, menaati ketentuan peraturan perundang-undangan, melaksanakan tugas kedinasan, menunjukkan integritas dan keteladanan sikap, perilaku dan tindakan, Bersedia ditempatkan di seluruh wilayah NKRI. Haknya diberikan gaji, tunjangan, dan fasilitas, cuti, jaminan pensiun dan jaminan hari tua, perlindungan, dan pengembangan kompetensi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. ASN terdiri dari PNS (Pegawai Negeri Sipil) dan PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja).

Saya jadi PNS, sejak awal diangkat baru CPNS sejak tahun 1996 bukan di daerah Kota Padang Tercinta, namun di daerah Kabupaten Tanah Datar selama delapan tahun. Tempat tugas yang jauh dari transportasi dan keadaan keluarga, dan memikirkan pendidikan anak dan orangtua selanjutnya membuat saya untuk pindah dari sana. Banyak juga pengalaman yang didapat dari sana. Keadaan disana udaranya sejuk karena di daerah perbukitan yang dikelilingi pohon kopi. Masyarakatnya ramah dan sebagai petani. Dan tidak kalahnya sebagai penghasil buah durian yang enak dan lezat. Semasa tugas di sana belum ada listrik, yang ada sebagai penerang pada malam hari adalah lampu diesel dari penduduk yang hidup pada sore menjelang magrib dan mati pada pukul 21.00 WIB, setelah itu penerangannya dengan lampu yang bahan bakarnya dari minyak tanah. Hal ini dijalani selama delapan tahun. Saya bertugas dengan sarana dan prasarana seadanya. Untuk ujian anak kelas 6, harus bergabung dengan SD yang dekat. Karena siswanya sedikit. Saya

membimbing dan mendampingi anak-anak tersebut, bahkan bermalam di rumah kepala sekolah atau rumah penduduk, agar paginya tidak terlambat. Jarak yang jauh dari tempat bertugas, maka para guru memikirkan demi kelancaran anak-anak didik dalam mengikuti ujian akhir bagi anak-anak didik. Hal ini saya alami selama 8 tahun, namun menjelang saya pindah listrikpun masuk di daerah tersebut.

Walaupun saya pindah ke daerah perkotaan, saya juga merindukan keadaan udaranya yang sejuk dan buah durian yang melegenda. Saya pindah juga demi masa depan anak-anak yang pendidikan juga utama bagi saya. Karena pendidikan akan menentukan pola pikir seseorang, disamping itu juga akhlak yang utama.

Sebagai pegawai pemerintah saya melaksanakan tugas dengan penuh tanggungjawab. Karena saya berpikir bukan hanya di dunia ini akan diminta pertanggungjawaban, apalagi di akhirat kelak. Di sini memang transportasi lebih lancar dari tempat yang lama, yang akan memperlancar urusan kedinasan, tugas, dan tanggungjawab lainnya.

Sebagai seorang guru, saya terinspirasi dari seorang guru di daerah Pasaman dulu. Beliau mengajar dengan penuh kasih sayang, sabar, penuh cinta pada anak-anak didik. Dalam hati, saya bergumam 'Saya juga ingin seperti Beliau' dan Alhamdulillah Tuhan mengabulkan doa saya menjadi pendidik. Di samping cita-cita orangtua, yaitu ibu yang tidak kesampaian, Allah SWT titipkan lewat anaknya, yaitu aku.

Guru, aku ingin mengajarkan dan mendidik mereka seperti anak sendiri. Pola tingkah mereka yang beragam dengan kecerdasan, asal keluarga dan latar belakang orangtua menjadi tantangan tersendiri bagi saya untuk kemajuan mereka. Dengan pendekatan pada masing-masing anak dan orangtua, maka akan tahu kelebihan dan kelemahan anak didik. Peran/ tugas guru dalam proses pembelajaran meliputi guru sebagai sumber belajar, fasilitator, pengelola pembelajaran, demonstrator, pembimbing, motivator dan penilai. Guru sebagai sumber belajar maka gurulah yang menjadi tempat peserta didik menggali atau mengambil pelajaran.

Dalam pendekatan tersebut dibutuhkan kompetensi guru dalam memahami masing-masing anak didik. Kompetensi guru tersebut adalah kompetensi kepribadian, pedagogik, sosial, dan profesional.

Faktor terhadap kompetensi guru dalam pembelajaran adalah etos kerja, kualifikasi pendidikan, pengalaman mengajar, beban mengajar, kesejahteraan, kegiatan MGMP, status kepegawaian dan saran prasarana sekolah.

Guru yang mempunyai kompetensi professional dan kompetensi kepribadian yang sesuai akan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara optimal. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru, maka akan membuat hasil belajar yang dimiliki oleh siswa meningkat.

Dalam meningkatkan professional guru, diadakan pelatihan dan bimbingan. Namanya KKG (Kelompok Kerja Guru). KKG adalah organisasi guru setingkat gugus atau kecamatan yang beranggotakan guru-guru dari sekolah di dalam gugus terkait. Di tempat tugas saya namanya Gugus 1 Kec. Koto Tengah, yang terdiri dari beberapa sekolah. Diadakan sebulan sekali. Pelaksanaannya di tempat yang berbeda, berganti secara bergilir. Membahas tentang berbagai permasalahan dalam pembelajaran, menyusun laporan hasil belajar peserta didik, kegiatan pendalaman materi dan berbagi informasi tentang pendidikan. KKG tersebut terdiri dari KKG guru kelas, KKG guru Pendidikan Agama, dan KKG guru Penjasorkes. Keberadaannya diharapkan mampu menjadi wadah untuk meningkatkan kompetensi dan skill guru, baik saat berada di dalam maupun di luar kelas.